

ABSTRAK

AGUSTIN PUTRI FATMAWATI, Dosen Pembimbing Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag dan Drs. Moh. Irfan Burhani, M.Psi. Konsep Diri Anak Tunagrahita Di SMALB Kerabat Mulia Kepung Kediri, Psikologi Islam, Ushuluddin Dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri, 2016.

Kata kunci: Konsep Diri, Anak Tunagrahita

Penelitian ini didasari atas ketertarikan penulis untuk memperoleh gambaran mengenai konsep diri anak tunagrahita di SMALB Kerabat Mulia Kepung Kediri, anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dan yang lainnya setiap pembelajaran dikelas idealnya bersifat individual, peran orang-orang terdekat seperti orang tua dan guru sangat penting dalam pembentukan konsep diri anak tunagrahita, tetapi beberapa keluarga anak tunagrahita memiliki latar belakang pendidikan yang rendah, dan kurang mampu dari sisi ekonominya, serta tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang anak tunagrahita. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana konsep diri anak tunagrahita di SMALB Kerabat Mulia Kepung Kediri, 2) Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi konsep diri anak tunagrahita di SMALB Kerabat Mulia Kepung Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini sebanyak 5 anak dari kelas C, keseluruhan subyek berjenis kelamin laki-laki, berusia 21-24 tahun, terdiri dari anak kelas 10 11 dan 12 , tahun ajaran 2015/2016. dengan informan pendukung yaitu, guru kelas, wali kelas atau guru penanggung jawab, kepala sekolah, dan teman dekat. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data atau penyederhanaan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan, dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian ini adalah diperolehnya gambaran mengenai konsep diri anak tunagrahita di SMALB berdasarkan indikator konsep diri, bahwa: 1) Konsep diri anak tunagrahita di SMALB Kerabat Mulia Kepung Kediri secara umum baik atau positif, hal ini ditandai dengan penerimaan diri, keyakinan akan kemampuan dan penilaian terhadap interaksinya dengan orang lain. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri anak tunagrahita di SMALB Kerabat Mulia Kepung Kediri diantaranya adalah lingkungan keluarga, iklim kelas, guru, teman sebaya, kesesuaian kurikulum, keyakinan, kompetensi, dan keberhasilan personal.